Pak Djamaluddin Ancok Ingatkan Tujuan Puasa

“Tujuan kita berpuasa adalah agar kita menjadi orang yang bertakwa. Dan salah satu ciri orang yang bertakwa itu adalah senang memberi/bersedekah atau membelanjakan hartanya di jalan Allah swt. Bisa sedekah ilmu, bisa sedekah materi, bisa sedekah tenaga, sedekah kata-kata/ ide/gagasan, bahkan bisa sekedar sedekah senyum yang ikhlas”, ungkap Prof. Djamaluddin Ancok, mantan Dekan I Fakultas Psikologi UII saat menyampaikan Pengajian Menjelang Buka Puasa Bersama Keluarga Fakultas Psikologi dan lmu sosial Budaya UII di R. Auditorium pada hari Jum’at, 19 Agustus 2011.

Lebih lanjut Pak Djamal (panggilan akrab Prof. Djamaluddin Ancok) menceritakan sekaligus sangat terkesan pada budaya “orang ndeso” jaman dulu yang sering menyediakan gentong (baca: tempat air yang berasal dari tembikar) yang berisi air bersih (siap) minum di depan rumahnya. Tujuannya tak lain dan tak bukan adalah untuk menyediakan minuman bagi siapa saja yang membutuhkan dan kebetulan lewat depan rumah tersebut. Budaya “orang ndeso” lainnya yang menarik adalah disediakannya lincak (baca: tempat duduk panjang dari bahan bambu) yang juga disediakan untuk siapa saja yang ingin *leyeh-leyeh* (melepas lelah) di lincak tersebut.

“Orang yang bertakwa akan selalu bersedekah madu”, tegasnya lagi. Sedekah madu yang dimaksudkan adalah kebaikan, baik secara fisik maupun kebaikan dalam bersikap/berperilaku. Contoh sederhana yang diberikan pak Djamal adalah dalam pemberian pelayanan prima terhadap mahasiswa, calon mahasiswa maupun masyarakat umum. Pelayanan yang prima (ramah, cepat dan akurat) tentu akan sangat “bernilai” terhadap kelangsungan hidup fakultas, mengingat saat ini persaingan antar Perguruan Tinggi sudah sedemikian ketanya. Beberapa PT dari luar negeri pun saat ini sudah banyak yang masuk ke Indonesia dengan fasilitas yang sangat lengkap.

“Ciri lain orang yang takwa adalah orang yang mampu menahan amarahnya, menerima apa yang telah diberikan oleh Allah swt dengan penuh ikhlas, syukur dan sabar. Keikhlasan, senang bersyukur dan senantiasa bersabar itu merupakan kunci untuk masuk surga”, tambahnya

Di akhir ceramahnya pak Djamal menghimbau kepada seluruh keluarga besar Fakultas Psikologi dan lmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk senantiasa membudayakan semangat memberi. “Jika kita baik terhadap sesama (mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum), Allah akan memberikan sesuatu yang lebih kepada kita”, pungkasnya..

